

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**

**Volume 1, Nomor 5, Juni 2023**

**E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8085956)**

**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8085956>**

## **Pengaruh Suku Bunga dan Kurs Dollars Terhadap Harga Saham Perusahaan Property di Bei Periode 2018-2022**

**Saepul Ramadhan<sup>1</sup>, Syifa Pramudita Faddila<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: [Mn20.saepulramadhan@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Mn20.saepulramadhan@mhs.ubpkarawang.ac.id), [Syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id](mailto:Syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Suku Bunga, Kurs Dollar terhadap Harga Saham studi kasus pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2022, baik secara simultan maupun parsial,. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah dataselama periode 2018 – 2022. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga, kurs dollar, dan harga saham. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS. Pengujian hipotesis menggunakan uji t (uji Parsial) dan uji F (Uji simultan).

**Kata Kunci :** *Suku Bunga, Kurs Dollar, Harga Saham*

### **Abstract**

The study aims to examine the effect of interest Rate, Dollar Exchange Rates on Stock Price in case studies of Property companies listed on the Indonesia stock Exchange for the period 2018 – 2022, both simultaneously and partially. This study uses a quantitative method. The data used is data for the period 2018 – 2022. The quantitative data used in this study are interest rates, dollar, exchange rates, and stock prices. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS. Hypothesis testing used the T test (partial test) and the F test (simultaneous test).

**Keywords:** Interest Rates, Dollar Exchange Rate, Stock Prices

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat tepat terutama setelah pemerintah melakukan berbagai regulasi di bidang keuangan dan perbankan termasuk pasar modal. Para pelaku pasar modal telah menyadari bahwa perdagangan efek dapat memberikan return yang cukup baik bagi mereka sekaligus memberikan kontribusi perkembangan perekonomian negara Indonesia. Aktivitas pasar modal merupakan salah satu potensi perekonomian nasional, memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan perekonomian nasional. Dukungan sektor swasta menjadi kekuatan nasional sebagai dinamisor aktivitas perekonomian nasional demikian Indonesia. Pasar modal telah didominasi oleh pemodal asing. Idealnya dalam pasar modal perlu ada keseimbangan antara pemodal asing dan pemodal lokal.

Adanya interaksi perdagangan internasional mengharuskan pertukaran satu mata uang dengan mata uang lain untuk melakukan pembayaran. Perusahaan biasanya menukarkan mata uang menjadi mata uang lain melalui bank komersial dalam satu jaringan telekomunikasi

Penelitian Teguh Satya Wira (2020) menyatakan bahwa suku bunga adanya pengaruh positif terhadap harga saham, yang berarti ketika koefisien regresi suku bunga meningkat pergerakan harga saham akan mengalami peningkatan dan ketika suku bunga menurun harga saham akan menurun. Koefisien harga dollars memiliki pengaruh positif terhadap harga

saham, yang berarti ketika harga dollar meningkat pergerakan harga saham mengalami peningkatan begitupun ketika harga dollar mengalami penurunan maka harga saham pun mengalami penurunan.

Dalam penelitian yang dilakukan margarita ekadjaja dan daisy dianasari (2017) mengatakan bahwa nilai kurs dollar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan property. Berbeda dengan penelitian imam mukhlis, Timbul hamonagan simanjuntak dan teguh prasetyo (2018) mengatakan bahwa nilai tukar kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap saham perusahaan property di BEI.

Dilihat dari fenomena bisnis dan research gap diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Suku Bunga dan Kurs Dollars Terhadap Harga saham Property Di BEI Periode 2018-2022”.

- 1) Menjelaskan mengapa perlu diteliti
- 2) Dari permasalahan diatas, maka kenapa penelitian ini perlu diteliti adalah apakah suku bunga dan nilai tukar dollar berpengaruh terhadap harga saham property yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2018 – 2022 ?
- 3) Apa bukti bahwa penelitian ini penting
  - a. Dari segi peneliti kenapa penelitian ini penting adalah memperluas wawasan berpikir, dengan sebagaimana bahan pertimbangan teori teori yang didapat selama masa perkuliahan dapat diterapkan dalam dunia pekerjaan.
  - b. Sedangkan penelitian ini penting bagi mahasiswa yaitu dapat memberikan wawasan, pengetahuan, menambah referensi informasi, dan memberikan pembuktian tentang pengaruh suku bunga dan nilai tukar dollar terhadap harga saham serta memberikan suatu manfaat untuk penelitian yang dimasa yang akan datang
- 4) Tujuan Penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh suku bunga dan nilai tukar dollar terhadap harga saham. Baik secara parsial atau bersama variabel yang paling dominan mempengaruhi harga saham pada bidang property di Bursa Efek Indonesia.

## KAJIAN TEORI

### *Brand Image*

#### a. Suku Bunga

Menurut Dahlan Siamat (2014 : 139) menyatakan suku bunga yaitu mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Sedangkan menurut Husnan (2014 : 127) Suku Bunga merupakan suku bunga yang dikeluarkan oleh bank sentral untuk mengontrol peredaran uang di masyarakat dengan kata lain pemerintah melakukan kebijakan moneter.

Menurut Sunariyah (2018: 80), pengertian suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga merupakan alternatif yang dapat mempengaruhi harga saham. Secara umum, mekanismenya adalah, jika suku bunga deposito akan meningkat, sehingga investor akan cenderung mendepositokan modalnya dibandingkan dengan bermain pasar modal. Hal tersebut akan berimbas pada menurunnya aktivitas pasar modal serta melemahnya IHSG di BEI. Berdasarkan pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa suku bunga adalah harga dari pengguna investasi yang dikeluarkan oleh bank sentral untuk mengontrol peredaran uang di masyarakat.

#### b. Kurs (Nilai Tukar)

Nilai tukar rupiah atau Kurs adalah selisih nilai harga mata uang rupiah dengan mata uang lain. Perdagangan antar negara dimana masing masing negara mempunyai alat tukarnya sendiri mengharuskan adanya angka perbandingan antara nilai suatu mata uang dengan mata uang lainnya atau yang disebut dengan kurs valuta asing (Salvatore, 2019)

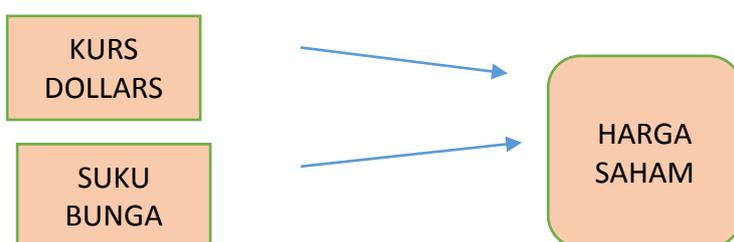
Nilai tukar mata uang dari suatu negara terhadap mata uang dari suatu negara terhadap mata uang asing adalah nilai yang terjadi dipasar mata uang (*foreign exchnage market*) melalui mekanisme keseimbangan penawaran dan permintaan mata uang asing itu diukur atau diperhitungkan terhadap mata uang negara tersebut (H. Effendie,2017:114)

### c. Harga Saham

Harga saham menurut jogiyanto (2017:160) adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

### Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



### Hipotesis/Proposisi

Hipotesis menurut Sugiono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

**H<sub>1</sub>**: Suku bunga berpengaruh positive terhadap indeks harga saham sektor properti BEI

**H<sub>2</sub>**: Nilai tukar Kurs dollar berpengaruh positive terhadap harga saham sector properti di BEI

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah data Suku Bunga, Kurs Dollar, dan Harga Saham perusahaan sector property di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.

#### Sampel Penelitian

Sampel yang akan digunakan adalah mengambil data Suku Bunga, Kurs Dollar, dan Harga Saham pada Sector Property di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yaitu Purposive sampling, sample kriteria dalam penelitian ini adalah perusahaan yang aktif dan tercatat di BEI periode 2018 – 2022, perusahaan yang menyajikan Laporan keuangan secara lengkap periode 2018 – 2022.

#### Data dan Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber pengambilan data Suku Bunga melalui website Bank Indonesia. Sumber pengambilan Kurs Dollar nilai tukar rupiah/dolar melalui website Bank Indonesia. Sumber pengambilan data harga Saham Property melalui website Bursa Efek Indonesia dan website situs analisis saham ([www.investing.com](http://www.investing.com)).

#### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka dan perhitungan statistik. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien

Determinasi, dan Pengujian Hipotesis. Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan dalam model regresi. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas.

## HASIL PENELITIAN

### Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 <sup>a</sup>	.053	.045	1.09069

a. Predictors: (Constant), ln<sub>x2</sub>, ln<sub>x1</sub>

b. Dependent Variable: ln<sub>y</sub>

Kurs dollar dan suku bunga mampu menjelaskan sebanyak 5.3% harga saham para perusahaan sektor perusahaan properti dan real estate, sisanya sebanyak 94.7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini menggunakan R Square karena menggunakan 2 Variabel Bebas.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.845	2	7.922	6.660	.002 <sup>b</sup>
	Residual	285.505	240	1.190		
	Total	301.350	242			

a. Dependent Variable: ln<sub>y</sub>

b. Predictors: (Constant), ln<sub>x2</sub>, ln<sub>x1</sub>

### Uji Simultan

Signifikansi dibawah 0.05 artinya kurs dollar dan suku bunga mempengaruhi harga saham.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.981	16.947		3.421	.001
	ln <sub>x1</sub>	-5.653	1.794	-.221	-3.150	.002
	ln <sub>x2</sub>	1.127	.369	.214	3.055	.003

a. Dependent Variable: ln<sub>y</sub>

### Uji Parsial T

Pada variabel x1 atau kurs dollar berpengaruh terhadap harga saham jadi naik turunnya kurs dollar mempengaruhi harga saham di indonesia khususnya sektor properti dan real estate Pada variabel x2 atau suku bunga berpengaruh terhadap harga saham. Jadi naik turunnya suku bunga mempengaruhi harga saham.

**Persamaan Regresi**

$$\text{Harga Saham} = a + \beta_1 \text{Kurs Dollar} + \beta_2 \text{Suku bunga} + e$$
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		243	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.1944620	
	Std. Deviation	1.09059854	
Most Extreme Differences	Absolute	.083	
	Positive	.083	
	Negative	-.062	
Test Statistic		.083	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.067 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.061
		Upper Bound	.074

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 215962969.

Uji normalitas kolmogorov smirnov menggunakan cara lain yaitu dengan Monte Carlo. Dengan cara tsb maka diperoleh signifikansi sebesar 0.090 yang artinya data berdistribusi normal

**UJI HIPOTESIS****Pengaruh Kurs Dollar Terhadap Harga Saham**

Didasarkan pada hasil analisis regresi berganda awal yang dilampirkan di atas. Dengan signifikansi.002, yang berarti lebih kecil dari 0.05, signifikansi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel Kurs Dollar terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, pada hipotesis I, Kurs Dollar berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dinyatakan diterima.

**Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham**

Didasarkan pada hasil analisis regresi berganda awal yang dilampirkan di atas. Dengan signifikansi.003, yang berarti lebih besar dari 0.05, signifikansi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel suku bunga terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, pada hipotesis I, suku bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dinyatakan diterima.

**Pengaruh Suku Bunga dan Kurs Dollar Terhadap Harga Saham**

Didasarkan pada hasil ANOVA awal yang dilampirkan di atas. Dengan signifikansi.002, yang berarti lebih kecil dari 0.05, signifikansi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kedua variabel terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena karena itu hipotesis dinyatakan diterima.

**KESIMPULAN**

Dari data yang di peroleh mengatakan bahwa Suku bunga mempunyai dampak yang lebih kecil di bandingkan dengan dampak yang di perkirakan ( $0,001 < 0,05$ ) dan memiliki hubungan yang negatif. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan tingkat suku bunga memengaruhi harga saham. Suku bunga digunakan oleh pemerintah untuk mengendalikan inflasi dan menguatkan rupiah tanpa memberikan efek yang negative terhadap pertumbuhan

ekonomi. Apabila dengan kenaikan Suku Bunga dapat menekan inflasi dan menguatkan nilai rupiah maka hal tersebut akan membuat investor berinvestasi pada rupiah dari pada saham sehingga indeks harga saham mengalami penurunan. Suku Bunga berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan nilai  $\text{sig } 0,003 < 0,05$ .

Pengaruh Perubahan Kurs Dollar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dari data yang di peroleh mengatakan bahwa naik turunnya Kurs mempunyai dampak yang lebih kecil di bandingkan dengan dampak yang di perkirakan ( $0,001 < 0,05$ ) dan memiliki hubungan yang negative. Hal tersebut menyatakan perubahan kurs dapat memengaruhi harga saham. Menguatnya rupiah terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi. Bagi investor, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika menandakan bahwa prospek perekonomian Indonesia mengalami penurunan. Sehingga membuat para investor akan menarik dana nya dari Bursa Saham karena investor akan menghindari resiko yang tidak di inginkan. Hal ini akan membuat ara investor melakukan Tindakan menjual saham mereka secara masal dan akan menunggu hingga keadaan membaik. Aksi jual saham yang di lakukan oleh investor ini tentu berdampak negative terhadap penurunan Indeks Harga Saham di BEI. Dengan demikian kenaikan Kurs mata uang asing terhadap Rupiah (Rupiah Melemah) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Harga Saham sektor properti.

### Referensi

- Miqtaqul rohma. (2023). Pengaruh Return On Investmen terhadap Harga Saham, Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. 2 (1). 2023, <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-16970-BAB%20I.Image.Marked.pdf>
- Teguh Satya Wira. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Nilai tukar terhadap Harga Saham pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jurnal ilmu manajemen (2020), <https://www.journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman/index>
- Dahlan Siamat. 2014. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: LPFE
- Effendie, H.. (2017). Keuangan Negara (Suatu Komprehensif dan Terpadu): Penerbit Airlangga University Press, Kampus C Unair, Mulyorejo Surabaya.
- Salvatore, D. (2016) *International Economic 12th Edition*. New Jersey: Wiley.
- Sunariyah. 2013. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6) Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.